

## **Rp122 Miliar untuk Tangani Banjir Pemkab Berau Benahi Infrastruktur Kota**



*Sumber gambar :Tribun Kaltim Kamis,07/03/2024*

**TANJUNG REDEB, TRIBUN** – Tahun ini Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau menyiapkan anggaran sebesar Rp122,9 miliar untuk penanganan banjir di Kecamatan Tanjung Redeb. Pun revitalisasi drainase kawasan pemukiman dan peningkatan jalan pemukiman.

Bupati Berau Sri Juniarsih menuturkan, pihaknya mendukung peningkatan kemajuan untuk daerah perkotaan. Hal ini diseriisi dengan menggelontorkan dana ratusan miliar dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Berau.

“Tahun 2024 ini, dibidang pembangunan fisik akan dilaksanakan peningkatan infrastruktur yang menunjang perekonomian kelurahan,” katanya kepada [TribunKaltim.co](http://TribunKaltim.co), Rabu (6/3).

Dikatakannya, banyak paket pekerjaan drainase maupun peningkatan jalan yang sudah masuk dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Tahun Anggaran 2024.

“Salah satunya pembangunan di Jalan HM Soleh RT 3 Kelurahan Bedungun,” bebernya. Kepala Bidang (Kabid) Preservasi Jalan dan Jembatan DPUPR Berau, Junaidi menjelaskan, pihaknya juga telah merencanakan banyak paket pekerjaan drainase dan peningkatan infrastruktur jalan di daerah perkotaan.

Meski tidak menyebutkan jumlah pastinya, namun dicontohkannya seperti, drainase di depan makam pahlawan yang berada di Jalan Prapatan. Bahwa lokasi tersebut sudah masuk dalam rencana kegiatan paket pekerjaan tahun ini.

“Area tersebut merupakan saluran lama. Tapi sudah dangkal dan sebagian sudah tertimbun tanah,” ujarnya. Sehingga, jika hujan deras aliran air akan membawa tanah dan mengendap di jalanan. Tentunya ini membahayakan pengguna jalan.

“Kami akan melaksanakan pekerjaan fisiknya tahun ini juga,” paparnya. Selain itu, ada juga paket pekerjaan penataan drainase dan pedestrian kota di Jalan AKB Sanipah menuju Jalan Haji Isa II. Serta kegiatan revitalisasi jalan dan bangunan pelengkap kawasan di Jalan SM Aminudin dan Jalan AKB Sanipah II. Termasuk di Jalan Jenderal Sudirman.

“Sehingga seluruh jalan kota akan tertangani semua, baik drainase maupun peredestariannya,” kata Junaidi. Pihaknya juga meminta kepada pihak kelurahan, jika melakukan kegiatan gotong royong atau pembersihan saluran drainase untuk menginformasikan kepada pihaknya.

Pasalnya, bidang preservasi jalan dan jembatan memiliki Tim Reaksi Cepat (TRC) yang bertugas melaksanakan tindakan awal dalam penanganan kejadian kerusakan jalan atau sejenisnya.

“Sekitarnya tim TRC kami bisa membantu karena ada peralatan yang dapat memudahkan normalisasi drainase,” ucapnya. “Kalau agenda kami tidak bertabrakan dengan kegiatan lain *Insyah Allah* kami bisa bantu,” tutupnya. **(rap)**

#### **Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Rp122 Miliar untuk Tangani Banjir Pemkab Berau Benahi Infrastruktur Kota, 07/03/24.

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 bahwa pembangunan jalan adalah kegiatan penyusunan program dan anggaran, perencanaan teknis, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian jalan, dan/atau preservasi jalan.
2. Berdasarkan ketentuan Pasal Berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (2) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan (Permen PU 12/2024) dijelaskan bahwa Rencana Induk Sistem Drainase Perkotaan disusun dengan memperhatikan:
  - a. rencana pengelolaan sumber daya air;
  - b. rencana umum tata ruang kota (RUTRK);
  - c. tipologi kota/wilayah;
  - d. konservasi air; dan
  - e. kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal.

3. Berdasarkan ketentuan Pasal 21 ayat (1) Permen PU 12/2024, pengoperasian prasarana dan sarana drainase perkotaan dilakukan untuk memfungsikan secara optimal pengaturan air dan pengelolaan sedimen.